

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sekarang yang penuh dengan risiko bagi banyak masyarakat dalam melakukan hal apapun. Menurut Hanafi (2006:1) risiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Untuk menjamin masyarakat dari risiko yang dialami pada saat melakukan aktivitasnya sehingga dengan adanya industri perasuransian maka masyarakat tidak perlu khawatir terhadap risiko yang ada.

Industri perasuransian saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, mulai ditandai dengan banyaknya perusahaan asuransi yang ada dan juga berbagai macam layanan jasa asuransi yang diberikan. Layanan jasa yang diberikan pun bermacam – macam mulai dari kebutuhan individu hingga kebutuhan untuk usaha baik pengelolaan risiko dan pengelolaan investasi.

Menurut M. Nur Rianto (2012:212) asuransi merupakan sebuah mekanisme perlindungan yang diperoleh pihak tertanggung dimana pihak tertanggung membayar premi untuk mendapatkan pertanggungan dari pihak penanggung. Asuransi memiliki peran penting dalam menjamin pesertanya dalam melakukan aktivitas sehari – hari. Seperti peserta asuransi yang secara tiba – tiba mengalami kecelakaan. Lalu tidak dapat membayar biaya perawatan sehingga dengan adanya asuransi dapat meringankan bebannya. Oleh karena itu jaminan terhadap kejadian tersebut sangat dibutuhkan masyarakat untuk mengantisipasi risiko diluar dugaan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan satuan pegawai yang bertugas dalam melayani masyarakat Indonesia. Tugas yang mereka emban yakni meliputi pelaksanaan visi dan misi Negara Indonesia serta pembangunan nasional. Sehingga sudah sepantasnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) mendapatkan jaminan kesejahteraan dari pemerintah Republik Indonesia baik bagi dirinya sendiri atau keluarganya.

Dalam upaya menjamin kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) pemerintah Republik Indonesia mendirikan usaha asuransi miliknya yakni PT Taspen. PT Taspen perusahaan milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang asuransi. Sehingga, dengan adanya asuransi dari PT Taspen tidak perlu khawatir apabila terjadi kejadian yang merugikan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Layanan jasa yang diberikan PT Taspen yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Jaminan Kematian (JKM). Dengan adanya layanan Tabungan Hari Tua (THT) yang bertujuan untuk memberikan jaminan manfaat dwiguna bagi peserta PT Taspen dan keluarganya. Tabungan Hari Tua (THT) bisa dilakukan klaim pesertanya apabila telah pensiun atau tidak bekerja kembali atau diberikan kepada ahli warisnya apabila peserta PT Taspen meninggal sebelum mencapai usia pensiun.

PT Taspen merupakan perusahaan milik Negara (BUMN) yang memiliki layanan produk Tabungan Hari Tua (THT) bertanggung jawab untuk melayani Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah memberikan pengabdian bagi Negara dan memberikan manfaat layanan pada saat memasuki usia pensiun atau kepada keluarga / ahli warisnya apabila meninggal dunia sebelum memasuki usia pensiun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul “PROSEDUR PEMBAYARAN KLAIM TABUNGAN HARI TUA (THT) PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG MADIUN”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?
2. Apa saja persyaratan pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?
3. Apa saja hambatan pada saat pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?
4. Bagaimana solusi mengatasi hambatan pada saat pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.
2. Untuk mengetahui persyaratan pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.

3. Untuk mengetahui hambatan pada saat pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.
4. Untuk mengetahui solusi mengatasi hambatan pada saat pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan mampu menjadi tambahan informasi mengenai prosedur pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) serta persyaratan – persyaratan yang harus dilengkapi oleh pemohon.

2. Bagi PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun

Sebagai bahan referensi dan evaluasi terkait pembayaran klaim Tabungan Hari Tua (THT) PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.

3. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Bisa digunakan sebagai literasi untuk penelitian selanjutnya dan juga untuk menambah wawasan bagi pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan penulisan penelitian yang bertujuan untuk mempermudah memperoleh pemahaman. Dengan adanya sistematika penulisan penelitian menjadi teratur. Adapun urutan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian berkaitan dengan sumber - sumber referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

BAB 3 Metode penelitian

Membahas mengenai tata cara desain penelitian, batasan penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Membahas mengenai gambaran subyek penelitian, hasil dari penelitian yang dilakukan untuk kemudian dilakukan pembahasan.

Bab 5 Penutup

Membahas mengenai simpulan, saran, serta implikasi dari penelitian. Saran bisa digunakan bagi peneliti selanjutnya dan perusahaan. Implikasi masukan bagi perusahaan untuk perubahan yang lebih baik kedepannya.